PIALA EROPA 2020
12 JUNI - 12 JULI 2021

GABUNG DI 'GRUP NERAKA' EURO 2020

Portugal Bertekad Pertahankan Gelar

PORTO (KR)- Berstatus juara bertahan, tim nasional (timnas) Portugal menatap Euro 2020 dengan kepercayaan diri tinggi. Tim besutan Fernando Santos bertekad memetik hasil terbaik dan mempertahankan gelar. *Seleccao das Quinas* bergabung di 'Grup Neraka' bersama Jerman, Prancis dan Hungaria.

Portugal sukses merebut tittel kampiun Euro 2016 setelah dalam laga final mengalahkan tuan rumah Prancis dengan skor 1-0. Kini, dua finalis edisi lalu itu kembali bertemu pada babak penyisihan grup (Grup F). Tentunya ini akan menjadi pertandingan emosional. Di satu sisi Portugal ingin mematenkan hegemoni, sementara *Les Bleus* berhasrat melakukan balas dendam. Belum lagi keberadaan Jerman, yang tengah berburu kado perpisahan manis bagi pelatih mereka, Joachim Loew.

Portugal bakal mengawali kampanye Euro 2020 dengan menghadapi tim terlemah di Grup F, yakni Hungaria. Laga perdana akan digelar di markas timnas Hungaria, Puskas Arena, 15 Juni mendatang. Baru pada 19 Juni melawan Jerman dan terakhir (24 Juni) *big match* kontgra Prancis.

Kapten timnas Portugal, Cristiano Ronaldo (CR7) menyebutkan, Euro 2016 merupakan trofi terpenting dalam kariernya. Terutama karena dirinya gagal tampil di final akibat cedera. Kita teringat bagaimana peraih lima *Ballon d'Or* kala itu turut membantu Fernando Santos menyemangati pemain dari pinggir lapangan. Ronaldo yang kini berusia 36 tahun berharap timnya bisa kembali memenangi gelar.

"Awal Euro 2016 berjalan dengan baik bagi saya, tetapi kemudian saya sedih karena cedera (di final melawan Perancis)," ucap CR7 dilansir *Daily Mail*. "Pada akhir pertandingan saya menangis bahagia. Itu mungkin trofi terpenting yang saya menangi dalam hidup saya. Akan luar biasa jika bisa memenanginya lagi. Tentu saja kami menatap kompetisi ini dengan ambisi kami. Kami memiliki tim yang bagus, tetapi kami juga tahu ada banyak tim yang sangat kuat di sana," ungkapnya.

Ronaldo jela masih jadi figur utama di timnas Portugal. Namun, beberapa pemain lain siap mencuri perhatian. Bahkan Pepe yang menjadi pemain tertua (38 tahun) tak bisa dianggap remeh. Faktanya, bek berkepala plontos itu sejauh ini masih menjadi andalan benteng pertahanan Porto dalam beberapa musim terakhir. Dengan 114 caps yang dikantongi, pengalaman Pepe jelas sangat dibutuhkan.

Pemain bintang lainnya yang diharapkan bakal bersinar dalam kejuaraan kali ini antara lain Ruben Dias, Joao Cancelo, Bernaro Silva (Manchester City), Bruno Fernandes (Manchester United), Digo Jota (Liverpool), Renato Sanches (Lille), Andre Silva (Eintracht Frankfurt), ataupun Joao Felix (Atletico Madrid). Portugal lolos ke putaran final Euro 2020 dengan status *runner up* Grup B, mengantongi nilai 17. Tertinggal dua poin dari Ukraina.

Ketika Portugal menjuarai Euro 2016 lalu, salah satu bintang muda yang mencuat adalah Renato Sanches. Saat itu, Sanches baru berusia 18 tahun, tetapi daya jelajahnya di lapangan tak tertandingi. Sayang, selepas Euro 2016 sempat meredup sejak memutuskan pindah ke Bayern Munchen, dan kemudian sempat dipinjamkan ke Swansea City.

Hebatnya, Sanches sukses bangkit sejak memperkuat Lille. Musim 2020/2022, Sanches berandil besar membawa Lille menjuarai Ligue 1 untuk pertama kali sejak satu dekade terakhir.

Tak bisa dipungkiri, bintang Portugal paling bersinar saat ini, selain Ronaldo adalah Bruno Fernandes. Performa mengkilap yang ditunjukkan bersama Man United menjadi alasannya. Sepanjang musim 2020/2021, Fernandes tampil sebanyak 58 kali bagi *The Red Devils*, menyumbang 28 gol dan 17 assist. Sebuah catatan luar biasa untuk pemain yang berposisi sebagai gelandang serang. Setelah menjadi salah satu aktor utama kesuksesan Portugal menjuarai ajang UEFA Nations League, Fernandes kini diyakini bakar menjadi bintang di Euro 2020.**(Lis)**

KR-AP Images

Timnas Portugal saat menjuarai Euro 2016.

110 ATLET IKUT SELEKSI TERBUKA

Futsal Gunungkidul Jaring Atlet

WONOSARI(KR)- Dalam rangka menjaring atlet futsal putra untuk Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY di Sleman tahun 2022, Asosiasi Futsal Kabupaten (AFK) melakukan seleksi terbuka, tanggal 12,13 dan 20 Juni 2021.

Syarat peserta, penduduk Gunungkidul dibuktikan dengan kartu tanda penduduk (KTP) dan usia maskimal 22 tahun atau kelahiran tahun 1999. Jumlah sementara yang sudah mendaftar lewat google formulir sebanyak 110 atlet.

"Jumlah ini diperkirakan akan terus bertambah sampai seleksi tahap I tanggal 12 Juni," kata Ketua Harian Asosiasi Futsal Gunungkidul (AFG), Hendra Setyawan SPd didampingi pelatih Nugroho Prasetyotomo, Rabu (9/6).

Dijelaskan, seleksi dilakukan dua tahap. Tahap I dibagi dua gelombang, lapangan futsal Putra Mustika Plembuatan, Kapanewon Playen gelombang I dan Lapangan futsal Asa Ngawis, Kapanewon Karangmojo gelombang II. Dalam tahap ini pertandingan disesuaikan dengan kampuan masing-masing atlet. Mereka yang lolos tahap I masuk seleksi tahap II dengan waktu pertandingan 30 menit.

Seleksi tahap II akan mengambil 30 atlet terbaik. Jumlah ini lebih banyak jika dilihat dengan kebutuhan tim Porda DIY, karena harus mempunyai cadangan yang cukup, untuk mengantisipasi jika Porda bertepatan dengan jadwal sekolah yang tidak dapat dimintakan dispensasi.

"Setelah seleksi atlet putra, segera disusul seleksi atlet putri dengan jadwal dan waktu yang berbeda," tambahnya. **(Ewi)**

CRISTIANO RONALDO

Ditunggu Rekor Baru di Euro 2020

MEGABINTANG asal Portugal, Cristiano Ronaldo (CR7), layak disebut sebagai 'manusia rekor' dalam karier sepakbolanya yang spektakuler. Pada putaran final Euro 2020 kali ini pun sederet rekor sudah menunggunya untuk dipecahkan.

Ronaldo tampak antusias menyambut kompetisi internasional empat tahunan di Eropa. Kapten timnas Portugal ini pun memastikan siap bekerja maksimal, terutama karena ingin mempertahankan gelar yang direbut *Seleccao das Quinas* di Prancis empat tahun silam. Selain itu, bomber Juventus itu berharap bisa mencatatkan sejumlah rekor baru. Setidaknya ada lima rekor yang tersedia untuk diperbarui.

Yang pertama, jumlah penampilan terbanyak di Piala Eropa. Seperti diketahui, Ronaldo membuat debut di Euro pada 2004. Sejak saat itu, CR7 menjadi pemain utama Timnas Portugal. Dia telah mendominasi panggung dunia. Tercatat sudah mentas sebanyak empat edisi di Piala Eropa. Ada 17 pemain yang memiliki catatan sama, namun belum ada yang bisa mencapai lima edisi. Jika pesepakbola yang kini berusia 36 tahun ini bermain saat Portugal menjalani debut di Euro 2020 melawan Hungaria pada Selasa (15/6), ia akan menjadi pemain pertama yang tampil di lima edisi Piala Eropa.

KR-AP Images

Cristiano Ronaldo 'manusia rekor'.

Ronaldo berpotensi memecahkan rekor pencetak gol terbanyak di Piala Eropa. Sejauh ini bomber Juventus itu sudah mencetak 9 gol sejak debut di Euro 2004. Gol perdananya bersarang ke gawang Yunani. Kini bertengger di puncak daftar topskor bersama bintang Prancis, Michel Platini, yang membukukan 9 gol dalam satu edisi Euro (1984). Sedangkan Ronaldo mencetak 9 gol dalam empat edisi. Tambahan satu gol saja akan mengantarkan Ronaldo sendirian memimpin daftar topskorer dalam sejarah kompetisi.

Ronaldo juga berpeluang mengukir rekor dalam hal penampilan. Dia bisa mencatatkan namanya di urutan teratas dalam penampilan terbanyak di Piala Eropa, terhitung sejak babak kualifikasi. Saat ini rekor tersebut masih dipegang oleh Gianluigi Buffon. Kiper asal Italia itu telah membuat 58 penampilan di Piala Eropa, baik saat putaran final ataupun kualifikasi. Sedang Ronaldo telah mencatatkan 56 penampilan. Buffon sudah pensiun, sedangkan CR7 masih aktif. Butuh tiga penampilan lagi untuk mematahkan rekor Buffon.

Rekor berikutnya yang berpotensi dipecahkan, Ronaldo bisa mencatatkan namanya sebagai pencetak gol tertua pada babak final Piala Eropa. Saat ini, rekor tersebut dipegang Bernd Holzenbein dari Jerman Barat pada Euro 1976. Kala itu usianya 30 tahun 103 hari. Jika Portugal mencapai final kembali dan Ronaldo mencetak gol, dia akan merebut rekor tersebut. Sebab, Ronaldo akan berusia 36 tahun 156 hari pada hari itu.

Rekor terakhir yang bisa digasak Ronaldo adalah total gol dalam laga internasional. Hingga saat ini rekor tersebut masih dikuasai striker Iran, Ali Daei dengan 109 gol. Ronaldo berada di urutan kedua dengan 103 gol. Tinggal butuh tujuh gol lagi untuk menggusur Ali Daei dari puncak. Kalau berhasil menorehkan rekor ini, Ronaldo akan semakin meninggalkan jauh para rival terkuatnya selama ini, yakni Lionel Messi. Striker asal Argentina itu tercatat baru mencetak 72 gol dalam laga internasional bersama timnas Argentina. **(Lis)**

JUNGKALKAN BARITO PUTERA 3-2

PSIM Belum Tampilkan yang Terbaik

YOGYA (KR)- Meski mampu menjungkalkan klub Liga 1, Barito Putera dengan skor 3-2 dalam pertandingan uji coba di Stadion Mandala Krida Yogya, Selasa (8/6) sore, namun PSIM Yogya belum menampilkan permainan terbaik. Tim 'Laskar Mataram' masih terus berbenah untuk menyongsong Liga 2 musim ini.

Hal tersebut diungkapkan pelatih PSIM Seto Nurdiyantoro dalam keterangannya kepada wartawan seusai laga. "Ini belum permainan terbaik kami. Yang jelas evaluasi tetap kami lakukan sambil dilihat kondisi fisiknya. Nanti akan kami konsulkan ke pelatih fisik, apa yang masih kurang kita lihat bersama," ujarnya.

Seto menambahkan, timnya banyak belajar dari Barito Putera dalam uji coba tersebut. "Kita banyak belajar dari Barito Putera yang notabene sekelas di atas kita. Ada beberapa momen bagus, ada beberapa peluang yang harus kami evaluasi kembali," jelasnya.

Pada laga itu, PSIM langsung menurunkan pemain inti dan sudah membuka keunggulan saat laga baru berjalan 9 menit melalui bidikan Ahmad Ihwan, hasil kerja sama cukup rapi dengan rekan setimnya di area penalti. Hanya selang tiga menit, PSIM menggandakan keunggulan berkat gol Aditya Putra Dewa, memanfaatkan kesalahan bek lawan.

KR-Istimewa

Pemain PSIM Hendika Arga Permana (tengah) dibayangi dua pemain Barito Putera.

Barito Putera merespons kebobolan dua gol dengan mengintensifkan serangan. Hasilnya mereka mampu menyamakan kedudukan memnjadi 2-2 setelah mencetak 2 gol balasan sebelum turun minum.

Memasuki babak kedua, Seto banyak melakukan pergantian pemain. Begitupun juga dengan Barito Putera yang kemudian menurunkan 2 legiun asingnya. Barito Putera sempat mengoyak gawang PSIM yang dijaga Imam Arif, namun dianulit wasit kaena terlebih dahulu berada dalam posisi *offside*.

PSIM menentukan kemenangan berkat gol Savio Sheva, setelah tendangan keras kaki kirinya berhasil mengoyak gawang Barito Putera yang dijaga Aditya Harlan di menit-menit akhir. Skor 3-2 bertahan hingga laga usai. **(Jan)**

RAPAT PEMBAHASAN PERATURAN PORDA

KONI Bantul Minta Aturan Ditegakkan

BANTUL (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Bantul menegaskan keinginan agar peraturan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY yang telah ditetapkan oleh KONI DIY dapat diterapkan sepenuhnya. Hal tersebut akan disampaikan dalam Rapat Revisi Peraturan Porda DIY dan Mutasi Atlet yang digelar KONI DIY, Kamis (10/6) siang ini.

Sekretaris Umum (Sekum) KONI Bantul, Drs Bambang Sutarto kepada *KR*, Rabu (9/6) mengatakan, selama ini KONI Bantul menjunjung tinggi segala aturan yang telah ditetapkan KONI DIY. Terkait aturan Porda DIY dan Mutasi atlet, KONI Bantul meminta semua daerah termasuk KONI DIY dapat menjalankannya sesuai aturan yang telah ditetapkan.

"Prinsipnya, normatif saja. Kami inginkan pelaksanaan Porda DIY mendatang dan masalah mutasi atlet dapat dilakukan sesuai aturan yang telah ditetapkan kemarin dan disetujui oleh semua KONI kabupaten/kota se-DIY," katanya.

KR-Adhitya Asros

Drs Bambang Sutarto

Bambang mengungkapkan, jika mengacu pada data yang dimiliki KONI Bantul, ada banyak atlet yang tampil di Porda DIY tahun 2019 silam yang belum memenuhi persyaratan perpindahan atau mutasi. Pihaknya berharap, ke depan KONI DIY sebagai pelaksana Porda dapat memberikan ketegasan kepada atlet yang belum memenuhi persyaratan tersebut.

"Ada sekitar 65 atlet yang menurut kami belum sah syarat-syarat mutasinya tapi tetap main di Porda 2019. Dari jumlah itu, hanya 9 dilarang main bahkan sampai ke pengadilan. Karena keabsahannyabelum memenuhi kriteria, kami minta KONI DIY bisa bersikap," tegasnya.

Jika persyaratan administrasi atlet tidak memenuhi syarat, Bambang meminta kepada KONI DIY tidakmengesahkan mereka saat proses *entry by name* Porda DIY. "Kalau masih berkasus, jangan disahkan saat *entry by name*. Termasuk atlet yang di Porda kemarin masih berkasus," pintanya. **(Hit)**